

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terbentuknya konvergensi media yang diibuktikan dengan adanya tanda masa revolusi industri 4.0 sebagai fakta cepatnya arus globalisasi diiringi pertumbuhan serta kecanggihan teknologi data serta komunikasi yang inovatif, mudah, kilat, serta murah. Kecanggihan teknologi inipun melahirkan orang-orang kreatif serta produktif dengan menggunakan media sosial semacam Facebook, Instagram serta media yang ada yang menyajikan bermacam-macam layanan data di dunia maya. Revolusi industri secara fundamental sanggup mengganti model kehidupan seseorang yang mulanya berinteraksi membutuhkan terdapatnya kontak raga bergeser dengan hanya menggunakan teknologi internet.

Mudahnya akses persebaran data dalam kegiatan bermedia sosial menjadikan kebanyakan orang berpendapat internet serta media sosial sebagai kebutuhan serta fasilitas utama dalam menyebarkan data, peristiwa serta hal-hal bernilai yang tengah terkenal, guna semakin dikenal khalayak. Bersamaan dengan pertumbuhan teknologi yang terus menjadi mutakhir, media juga terus memiliki jangkauan yang luas serta lebih interaktif, sehingga warga mempunyai banyak alternatif dalam mengakses bermacam data yang diperlukan semacam pada saat hendak mencari rujukan destinasi pariwisata.

Bersumber pada informasi BPS pada bulan Juli 2022, termuat laporan sebanyak 6.087 jumlah kunjungan Turis Mancanegara menuju Jawa Timur lewat jalur udara bandara Juanda. Informasi tersebut membuktikan terdapatnya kenaikan jumlah turis dibanding pada bulan Juni 2022 dengan 4.722 kunjungan. Bertepatan pada 1 September 2022, halaman resmi dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS Jatim) melaporkan terdapatnya pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan pada bulan Juli 2022 yang mengalami kenaikan sebesar 11.605,77 persen dibanding dengan jumlah wisman pada bulan Juni 2021 yang terdapat 52 kunjungan.

Pulau Madura sebagai salah satu pulau yang masuk dalam daerah administratif Provinsi Jawa Timur. Sebutan *Hidden paradise* yang menempel pada Pulau Madura disebabkan terdapatnya bermacam-macam potensi salah satunya pariwisata baik wisata yang mengangkat *history*, obyek alam, mengenalkan budaya, dan bahkan berkaitan dengan religi yang berada di 4 Kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, hingga Sumenep. Eksistensi industri pariwisata sebagai industri terbanyak yang mempunyai tren perkembangan yang lumayan tidak berubah-ubah dari generasi ke generasi. Sehingga, zona pariwisata di Indonesia khususnya di Pulau Madura sangat bisa diandalkan dalam membagikan sokongan ekonomi. Banyaknya keanekaragaman yang terdapat di pulau Madura tidak serta merta menjadikan posisi wisata langsung maju serta ramai wisatawan. Sehingga dibutuhkan terdapatnya strategi persiapan serta pengembangan dari bermacam aspek, contohnya aspek Sumber Daya Manusia (SDA) selaku objek yang berfungsi melaksanakan kegiatan promosi.

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Pantai E Kasoghi Pada Tahun 2021

No.	Bulan	Jumlah pengunjung
1.	Januari	11.553
2.	Februari	5.490
3.	Maret	4.293
4.	April	3.867
5.	Mei	16.416
6.	Juni	5.628
7.	Juli	1.901
8.	Agustus	2.723
9.	September	2.716
10.	Oktober	3.996
11.	November	6.603
12.	Desember	4.055

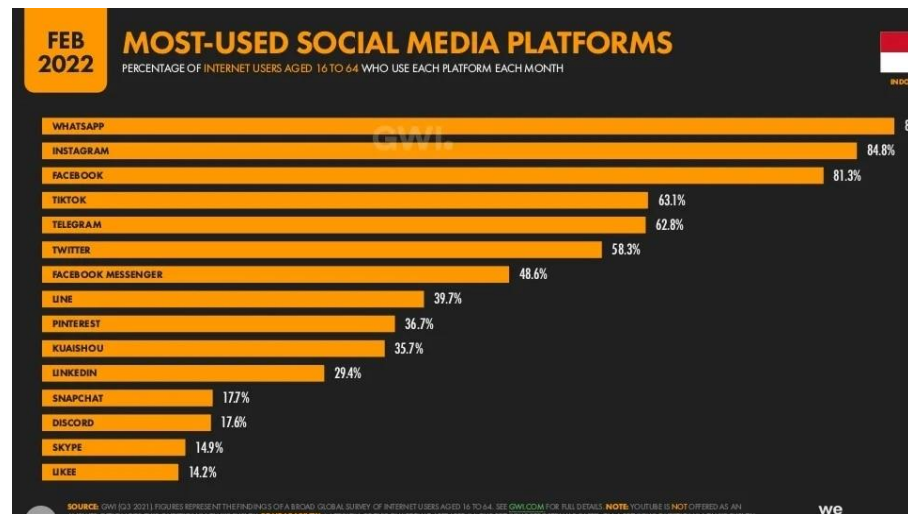
Sumber : Pengelola Pantai E Kasoghi

Bersumber pada informasi diatas bisa dimengerti jika jumlah wisatawan pantai E Kasoghi tiap bulannya alami penyusutan. Dibuktikan dengan jumlah wisatawan pada bulan Januari yaitu sebesar 11.553 bersinambung ke bulan berikutnya menampilkan penyusutan. Tetapi pada bulan Mei jumlah wisatawan kembali hadapi kenaikan dengan jumlah 16.416 perihal ini berlangsung sebab bersamaan pada hari raya ketupat. Akan tetapi pada bulan Desember jumlah wisatawan hadapi penyusutan yang sangat ekstrem dengan jumlah wisatawan 4.055, fakta tersebut diakibatkan karena terdapatnya pandemi Covid-19 yang mulai menyebar di seluruh indonesia.

Sebagai upaya pengenalan wisata Madura, strategi promosi yang dilakukan oleh desa wisata bakal mempengaruhi signifikan terhadap cepatnya perkembangan wisata yang hendak ataupun tengah dibentuk. Melakukan promosi atau pengenalan wisata yang terjalin di wilayah daerah desa umumnya terlaksana lewat orang satu ke orang lainnya, yang menjadikan pengetahuan terkait data-data tentang wisata itu menjadi dibutuhkan. Pada periode digitalisasi disaat ini, *skill* terikat dengan kecakapan pemakaian dalam menggunakan media digital sangatlah berarti, supaya tidak hadapi ketertinggalan pertumbuhan jaman. Keahlian dalam memakai teknologi wajib sebijak mungkin guna menghasilkan interaksi serta komunikasi yang lebih positif.

Pesatnya fenomena pertumbuhan teknologi yang secara nyata dibuktikan dengan timbulnya sebagian aplikasi ataupun fitur lunak yang tersusun atas bermacam rupa fitur yang bisa dimanfaatkan guna memproduksi informasi serta pula media yang mempunyai peranan selaku perlengkapan komunikasi. Sehingga tidak bisa dipungkiri jika teknologi bisa berakibat besar salah satunya mempermudah manusia dalam menerima data serta berbicara satu sama lain sebagaimana informasi berikut ini,

Gambar1. 1 Media Sosial Populer



(Sumber : Datareportal.com 2022)

Informasi tersebut melaporkan bahwa media komunikasi yang mulanya sangat konvensional saat ini sudah berevolusi sebagai media baru yang dalam pengoperasiannya lebih gampang serta cepat dengan hanya berbekal jaringan internet. Dalam perkembangannya pula, media baru sangat mengedepankan konten yang diketahui dengan *digital content* serta orang yang memproduksinya dituturkan dengan *content creator*. *Content creator* menggambarkan aktivitas dalam melakukan *sharing* data yang ditransformasikan ke dalam suatu gambar, video maupun tulisan ataupun dituturkan dengan konten, yang setelah itu konten tersebut disebarluaskan lewat platform (Huotari, dkk(2015, hlm. 372)).

Keahlian dalam menarik turis salah satunya dengan penciptaan konten yang menarik yang layak dan memiliki nilai guna sanggup dilihat, dibaca, serta pula bisa dijadikan rujukan oleh para penggunanya sehingga diperlukan terdapatnya *content creator* yang ahli dalam penciptaan konten dalam perihal ini terkait pariwisata Madura di Pantai E Kasoghi Sumenep. Tidak hanya itu seorang *content creator* wajib mempunyai keahlian guna memahami serta mengenali ciri media sosial, *trend design*, serta kemampuan membuat topik dalam modul kontennya. Berbagai strategi bisa dicoba oleh seseorang *content creator* guna menarik para pengikutnya. Sehingga kedudukan peran dari *skill content creator* sangat berarti dalam menaikkan jumlah pengunjung.

Disaat ini banyak bermunculan *content creator* baik yang sudah handal ataupun pemula yang hadapi gap ataupun kesenjangan yang terjalin di antara anggapan *content creator* mengenai konten yang sesungguhnya diharapkan oleh para audiensnya. Seseorang *content creator* mempunyai tuntutan guna memahami pengetahuan ekstra tentang media produksi serta publikasi termasuk upaya alternatif dalam memproses informasi serta membagikan hiburan lewat tulisan, lisan, ataupun media visualnya.

Tidak hanya itu, *content creator* pula memerlukan pengetahuan tentang metode, perlengkapan, serta prinsip desain yang matang dan mempunyai keahlian multitasking dalam bermacam rupa tentang semacam halnya keahlian *copywriting* yang menarik, sehingga seorang *content creator* bisa mempersuasi audiens serta bisa menarik para *followers*. Oleh sebab itu, riset ini hendak menguak strategi pengembangan *skill content creator* dalam produksi konten pariwisata Madura di Pantai E Kasoghi Sumenep.

Dari latar belakang diatas upaya mengoptimalkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDA) dengan pengembangan *skill content creator* dalam penciptaan konten pariwisata Madura sangat berarti untuk diteliti dalam rangka turut serta mewujudkan tujuan pemerintah dalam mendesak perkembangan ekonomi nasional khususnya kurangi jumlah pengangguran, mengentaskan kemiskinan, serta tingkatan produktivitas negeri. Riset ini memakai tipe paradigma deskriptif atau pemaparan uraian dan penjelasan dengan pendekatan kualitatif yang berfokus di Sumenep. Metode pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi sedangkan instrumen penelitiannya merupakan penulis sendiri, dan sebagian perlengkapan penunjang semacam pedoman wawancara, serta perlengkapan bantu yang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

Bagaimana strategi pengembangan *skill content creator* dalam produksi konten pariwisata Pantai E Kasoghi Sumenep ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki fokus tujuan yakni :

Mengetahui strategi pengembangan *skill content creator* dalam produksi konten pariwisata Madura yang efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari selesainya sebuah penelitian yang baik merupakan riset dengan membawa manfaat bagi pengembangan pada bidang keilmuan baik secara praktis maupun teoritis. Sehingga manfaat yang bisa diambil terhadap penelitian yang telah peneliti lakukan diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil riset ini mampu memperluas wawasan, pemahaman dan layak dijadikan sumber rujukan untuk para penulis yang akan menyelesaikan karya tulis ilmiah serupa selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Pemerintah

Riset yang telah peneliti selesaikan diharapkan layak menjadi dasar pertimbangan pemerintah dalam upaya merancang strategi pengembangan pariwisata dengan pemanfaatan SDM agar dapat terus teroptimalkan dan dapat menjadi destinasi wisata andalan.

b) Instansi

Riset yang telah peneliti selesaikan diharapkan layak menjadi dokumentasi dan rujukan bagi pihak instansi yang bersangkutan pada bidang penelitian pengembangan *skill content creator*.

c) Masyarakat umum

Riset yang telah peneliti selesaikan diharapkan mampu menyampaikan pengetahuan positif terkait strategi efektif untuk menjadi seorang *content creator* profesional.